

# WHO'S NEXT?

## PROJECT OFFICER PETROVA 2015

### UPCOMING EVENTS



Bidding PO Petrova  
Kamis, 20 Maret 2015



Company Visit  
Minggu ketiga  
Maret 2015

Info lebih lanjut mengenai  
acara dan tanggal pelaksanaan,  
klik:

<http://iatmi-smui.ui.ac.id>



#### 1. SELECT

Select the scanning software on your phone.



#### 2. SCAN

Scan the QR Code



#### 3. CONNECT

Connect instantly to a website or an inbuilt text message.



#### 4. VIEW

View the website with the information



#### PETRONEWS

Kementerian ESDM akan melakukan konversi BBM ke BBG secara masif, diawali dengan penggunaan BBG pada angkutan umum



#### SUCCESS STORY

Yudhi Irwanto Herlambang: "Sudah tidak tau lagi mau cari uang darimana. Satu-satunya jalan, ya jual bonsai, atau paling tidak jual ikan hias yang dipelihara di rumah."



#### PETROCOMPANY

Chevron Pacific Indonesia (CPI) adalah anak perusahaan dari Chevron yang bertugas mengeksplorasi minyak yang ada di Riau. Sebelum diambil alih oleh Chevron, perusahaan ini bernama Caltex Pacific Indonesia.



#### PETROCAREER

Berkarir di bidang Geodet, membutuhkan teknis umum di Teknik Perminyakan, Teknik Reservoir, Petrofisika, Seismic, dan G&G Eksplorasi.

# GALLON IATMI SMUI

Buletin Dwiminggu

03

Buletin perdana: Pekan 1 Maret –  
Pekan 2 Maret



Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia tak lama lagi melakukan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) secara masif dengan diawali dari penggunaan BBG pada angkutan umum. Selain itu, pembangunan infrastruktur gas di seluruh penjurus Nusantara ditargetkan rampung pada tahun 2020.

Penggunaan BBG yang sudah diterapkan pada TransJakarta akan diperluas ke angkutan – angkutan umum lain dengan massa penumpang yang lebih banyak.

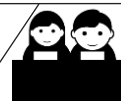
Pada *pilot project* pemanfaatan BBG, transportasi umum berupa kereta api dan kapal laut akan disediakan *converter kit* oleh Kementerian ESDM.

>> Lanjut ke halaman berikut

“Pembangunan infrastruktur gas di seluruh penjurus Nusantara ditargetkan rampung pada tahun 2020”



IKATAN AHLI TEKNIK  
PERMINYAKAN INDONESIA  
SEKSI MAHASISWA  
UNIVERSITAS INDONESIA



Redaksi

Web & Jurnalistik IATMI  
SMUI 2015



[iatmi\\_ui@yahoo.com](mailto:iatmi_ui@yahoo.com)



<http://iatmi-smui.ui.ac.id>



@iatmi\_smui

Akses buletin online:



## PETRONNEWS MASSIVE GAS IS COMING!

>> Lanjutan

PT KAI dan Pelnig juga turut menyediakan kereta api dan kapal laut yang bahan bakarnya bisa dikonversi, sementara itu PT PLN, Pertamina, dan Perusahaan Gas Negara akan menyediakan gas sebagai bahan bakarnya. Djoko Siswanto, Direktur Gas BPH Migas, menjelaskan bahwa pihaknya sudah menghubungi Dirjen Migas Kementerian ESDM, PT KAI, dan Pelnig serta menandatangani nota kesepahaman soal konversi ke BBG bulan Februari lalu.

Djoko Siswanto juga berpendapat bahwa konversi bahan bakar dari minyak ke gas untuk kereta api dan kapal laut memungkinkan untuk dilakukan berkaca dari pengalaman negara – negara lain yang sudah menerapkannya secara baik seperti Kanada dan Norwegia. Konversi bahan bakar ini juga menjadi peluang bagi kapal – kapal laut Indonesia untuk berlayar ke Eropa, karena transportasi laut yang dapat memasuki Eropa adalah yang telah tercampur setidaknya 70% LNG



Sumber: <http://www.kabarenergi.com/berita-bph-migas--mou-soal-konversi-ke-bbg-akan-segera-dilakukan.html>

Kementerian ESDM menginginkan pembangunan jaringan gas ini dilakukan oleh pihak swasta dan pemerintah hanya memberikan dorongan agar investasi berjalan baik

dari total yang akan digunakan. Djoko juga menambahkan bahwa konversi bahan bakar ini, selain ramah lingkungan, juga menghemat penggunaan bahan bakar minyak untuk kereta api yang mencapai 108.000 kiloliter per tahun.

Pembangunan infrastruktur gas pun juga dikerjakan untuk mendukung konversi gas besar – besaran ini

Penyaluran CNG (*compressed natural gas*) dan LNG (*liquefied natural gas*) akan dibentuk menjadi sebuah jaringan menyebar ke seluruh Indonesia melalui jalur pipa dan kapal – kapal pengangkut.

"Sepanjang secara komersial bisa dikerjakan korporasi, berikan kesempatan korporasi untuk masuk. Sehingga uang APBN bisa digunakan sebagai dana stimulan," kata Menteri ESDM, Sudirman Said

### Fact Sheet

No	Infrastruktur yang Dibangun
1	Konstruksi 4 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) 2 bengkel percontohan, 1000 <i>converter kit</i>
2	Peningkatan kapasitas penyimpanan BBM di wilayah timur Indonesia
3	Pembangunan infrastruktur pipa gas 12 di Balikpapan hingga Samarinda sepanjang 30 km
4	Pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga
5	Pembangunan tangki gas Elpiji 2 x 1.000 metric ton di 3 lokasi (Jayapura, Wayame, dan Bima)



Sumber Gambar: <https://bisnis.liputan6.com/read/2176097/dorong-konversi-bbm-ke-bbg-kementerian-esdm-bangun-7-proyek>

Saat kuliah, Pak Yudhi masuk komunitas pecinta alam. Setiap kunjungan ke suatu tempat, beliau selalu membawa tanaman yang ada di daerah tersebut. Lama kelamaan hal tersebut menjadi hobi. "Suatu kebanggaan ketika saya bisa membuat bonsai bambu. Akhirnya saya jual bonsai-bonsai yang pernah saya tanam, serta saya jual juga ikan hias yang ada di rumah. Alhamdulillah bisa dipakai buat beli buku."

Selepas kuliah, Pak Yudhi yang selalu menjadi asisten laboratorium semasa mahasiswa ini langsung mendaftarkan diri salah satu perusahaan *oil and gas service company*, kemudian di tahun 1996 berpindah ke PT. Elnusa.

"Dari awal melamar kerja, bersyukur saya tidak pernah merasa kesusahan. Lamaran pertama saya langsung lolos saat itu, proses saya pindah ke Elnusa pun lancar-lancar saja. Dulu pernah, saking penasaran sama usaha teman-teman saya yang melamar ke sana-sini, saya akhirnya ikut-ikutan job fair dan bikin surat lamaran seperti mereka. Tetapi cuma sampai coba begitu saja, seleksi selanjutnya tidak saya tindaklanjuti karena saya saat itu memang sudah bekerja.

Perjalanan kuliah, karir, dan kemandirian Pak Yudhi begitu menyemangati tim redaksi untuk terus bekerja keras.

"Belajar yang tekun. Ingat, loh, kita itu satu di antara milyaran orang yang punya kesempatan besar, jadi jangan pernah disia-siakan."



Nama	Yudhi Irwanto Herlambang
TTL	Purwokerto, 22 November 1968
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Magister Management, STIE IBEK Jakarta (2008)</li> <li>S1 Teknik Perminyakan, UPN Veteran Yogyakarta (1987)</li> </ul>
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>2013-Sekarang : Commercial and marketing PT Pertamina EP cepu</li> <li>2011-2013: Gas Trading, Services company, pengembangan daerah-daerah</li> <li>2009-2011: Commercial PT Pertamina Hulu (persero)</li> <li>1996-2009 : PT. Elnusa (tbk)</li> <li>1994-1996 : Oil &amp; Gas Service Company</li> <li>1991-1994 : Asisten laboratorium UPN veteran jogjakarta</li> </ul>

## SUCCESS STORY

### YUDHI IRWANTO HERLAMBAANG

*“Sudah tidak tau lagi mau cari uang darimana. Satu-satunya jalan, ya jual bonsai, atau paling tidak jual ikan hias yang dipelihara di rumah.”*

Sangat inspiatif sekali saat bertemu dengan Sekretaris Jenderal IATMI Periode 2015, Yudhi Irwanto Herlambang. Dengan begitu semangatnya, beliau menceritakan sejarah karir sampai kehidupannya yang harus berpacu pada kondisi ekonomi yang pas-pasan.

Pada tahun 1990, beliau kuliah di Teknik Perminyakan UPN-Yogyakarta. Kuliah di tempat ini sebenarnya hanyalah kebetulan,

karena di tahun yang sama Pak Yudhi kuliah juga di Universitas Diponegoro. “Karena saat itu saya ingin kuliah di universitas negeri, akhirnya saya memutuskan untuk kuliah di Semarang, tetapi di sisi lain saya beserta orangtua memandangi ada peluang besar jika masuk Teknik Perminyakan.”

Selama satu tahun, Pak Yudhi berhasil melewati masa kuliah di dua universitas yang berbeda. Namun semakin lama, beliau merasakan terlalu letih jika harus bolak-balik dalam seminggu ke Semarang-Yogyakarta. Akhirnya dia memutuskan untuk melepas posisi mahasiswanya di Undip.

Berangkat dari kondisi ekonomi yang pas-pasan, Pak Yudhi selalu berpikir keras bagaimana caranya beliau bisa membantu orangtua, karena banyak sekali pengeluaran semasa kuliah, mulai dari buku sampai bahan praktikum.

“Keluar dari Undip sebenarnya supaya saya tidak ngekos, otomatis menghemat pengeluaran orangtua.”



Sumber: <https://bisnis.liputan6.com/read/2176097/dorong-konversi-bbm-ke-bbg-kementerian-esdm-bangun-7-proyek>

## Konversi Bahan Bakar Berlanjut, Cerahnya Masa Depan Energi Indonesia



Terlaksananya kelanjutan konversi bahan bakar minyak ke gas mulai tahun ini cukup mencerahkan sektor energi Indonesia di bidang gas. Pemanfaatan sumber gas yang melimpah dan didukung oleh suatu sistem yang terintegrasi diharapkan dapat lambat laun membantu perekonomian Indonesia di bidang energi dan memperkecil adanya pemanasan global akibat bahan bakar fosil. Tindakan yang direncanakan dalam waktu dekat diharapkan tidak mengalami ‘jam karet’ yang berarti dan segera bekerja secara efektif di masyarakat nanti.

Meskipun demikian, masyarakat masih belum terlalu merasakan efek isu konversi ini secara meluas. BBM jenis Premium dan Pertamax masih dikonsumsi khalayak ramai meskipun harganya sekarang cenderung mengikuti anomali harga minyak dunia. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh konversi bahan bakar minyak ke gas yang lalu masih dilaksanakan dalam skala yang kecil dan berpusat hanya pada satu wilayah saja, yaitu DKI Jakarta. Kegiatan konversi BBM ke BGG pada kendaraan bermotor yang dilakukan Kementerian ESDM ini juga diharapkan memiliki dampak positif yang setara dengan konversi kompor minyak ke kompor gas yang terhitung cukup sukses dilaksanakan saat ini.

## KATA MEREKA TENTANG ISU TERKINI

-Uswatun Nur  
Khazanah  
(Teknik Kimia  
2012)



“Bagus sih untuk kemajuan Indonesia nantinya. *Toh*, cadangan gas di Indonesia masih sangat minim penggunaannya kan. Hanya saja yang masih sulit untuk dilakukan adalah membangun paradigma masyarakat yang masih berpikir bahwa BGG itu berbahaya. Hal tersebut terjadi mungkin karena belum tahu cara *handling*-nya. Nah, itulah peran pemerintah dan kita-kita ini untuk mengubah pandangan tersebut.”



-Muthia Putri  
(Teknik Kimia,  
2011)

“Menurut aku, rencana tersebut baik. Namun, untuk rencana jangka pendek, lebih baik BGG digunakan untuk bahan bakar di industri saja. Contohnya BGG yang diproduksi Badak atau BP, daripada diekspor lebih baik untuk bahan bakar di Industri. Sedangkan untuk bahan bakar transportasi, lebih baik dilakukan konversi secara perlahan, misalnya menggunakan bahan bakar V-Gas (campuran minyak dan gas) yang diproduksi Pertamina.”

# PETROCOMPANY CHEVRON PACIFIC INDONESIA



Sumber : [http://www.chevronindonesia.com/images/mband/mband\\_businesses.jpg](http://www.chevronindonesia.com/images/mband/mband_businesses.jpg)

Melalui anak perusahaan PT Chevron Pacific Indonesia, Chevron mengoperasikan KKS Rokan dan Siak di Riau, Sumatera, juga mengoperasikan empat KKS lepas pantai di Kutei Basin, termasuk kepemilikan 92,5 persen di KKS East Kalimantan. Pada September 2011, Chevron mengurangi kepemilikan pada tiga KKS Makassar Strait menjadi 72 persen, 62 persen di Rapak dan 62 persen di Ganai.

PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) mengoperasikan 90 lapangan di Sumatera dengan dua lapangan utama, Duri dan Minas. Selain itu, CPI juga mengoperasikan Pelabuhan Dumai, terminal pengangkutan minyak terakhir. Di Papua Barat, Chevron memiliki 51 persen kepemilikan dan mengoperasikan KKS West Papua I dan West Papua III. Kedua KKS ini mencakup wilayah sekitar 2 juta are (8.000 kilometer persegi).

## Aktivitas Bisnis Perusahaan



Sebagai perusahaan induk bagi PT Chevron Pacific Indonesia, Selaku anak Perusahaan Chevron corporation merupakan perusahaan eksplorasi yang membuat Chevron sebagai produsen minyak mentah terbesar di Indonesia. Eksplorasi untuk mendapatkan cadangan minyak dan gas bumi baru dari Sumatera bagian tengah ke Kalimantan Timur lepas pantai Papua Barat.

Chevron terus melakukan inovasi dengan teknologi baru yang digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi dari penyimpanan yang ada.

Chevron adalah mitra dalam perekonomian Indonesia dan telah menjadi bagian dari anggota masyarakat selama lebih dari 80 tahun. Chevron adalah produsen minyak mentah terbesar di Indonesia, yang menyumbangkan sekitar 40% produksi nasional.

**Chevron Pacific Indonesia (CPI)** adalah anak perusahaan dari Chevron yang bertugas mengeksplorasi minyak yang ada di Riau. Sebelum diambil alih oleh Chevron, perusahaan ini bernama Caltex Pacific Indonesia.

Mayoritas produksi CPI di Sumatera pada tahun 2011 berasal dari lapangan-lapangan di Blok Rokan. Duri, lapangan terbesar, telah beroperasi menggunakan teknologi injeksi uap untuk meningkatkan produksi sejak 1985 dan menjadi salah satu pengembangan injeksi uap terbesar di dunia. Pada tahun 2011, 80 persen lapangan-lapangan di Duri beroperasi dengan teknologi injeksi uap.

# PETROCAREER EKSPLOKASI : GEODET

## DESKRIPSI KERJA

Memiliki tanggung jawab untuk menyediakan, mengevaluasi dan menghasilkan pemetaan topografi yang baik, memperhitungkan analisis risiko, penampang regional, dan dukungan dalam menghasilkan eksplorasi yang baik.

### Tugas utama dan Tanggung Jawab

- Penentuan kerangka dasar pemetaan, posisi titik-titik tembak serta titik rekam dalam survei seismik, dimana keakuratan datanya menjadi sangat berpengaruh bagi kegiatan selanjutnya.
- Membantu Geologist untuk menempatkan titik pemboran di lapangan sesuai dengan koordinat yang diharapkan (stake out).
- Melakukan pemetaan topografi untuk penyiapan lokasi pemboran dan jalan aksesnya (site preparation).
- Melakukan pemetaan topografi untuk kebutuhan jalur pemipaan, rencana pembangunan fasilitas produksi (Station Pengumpul Minyak / Station Kompresor Gas) dan fasilitas umum lainnya.
- Penyediaan dan pengelolaan data-data teknis seperti peta rupa bumi, citra satelit, foto udara, peta jaringan jalan dan jaringan pipa, koordinat titik ikat, koordinat sumur bor, koordinat dan peta wilayah konsesi, data elevasi TTG dan sebagainya.
- Penyatuan sistem koordinat yang disebabkan karena keterbatasan teknologi jaman dahulu yang mengakibatkan masing-masing perusahaan minyak menggunakan datum lokal sendiri-sendiri. Untuk keperluan evaluasi secara regional diperlukan upaya untuk menyatukan sistem-sistem lokal tersebut.

## KUALIFIKASI



### Kualifikasi yang dibutuhkan

- Gelar sarjana (S2/S1) teknik geodesi dari universitas yang diakui atau setara pengalaman industri terkait.
- Memiliki 15-20 tahun pengalaman terkait sebagai Geodet untuk industri minyak dan gas.
- Memiliki pengetahuan teknis umum di Teknik Perminyakan, Teknik Reservoir, Petrofisika, Seismic, dan G & G Eksplorasi.
- Mahir dalam berbahasa Inggris : fasih dalam berbicara dan menulis
- Mampu memanajemen data yang baik.
- Literasi Komputer
- Sertifikasi kerja yang masih berlaku.
- Menunjukkan kepemimpinan, komunikatif dan keterampilan bisnis.